

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batu ginjal adalah penyakit yang berasal dari gumpalan kecil dan keras yang terbentuk didalam ginjal. Batu ginjal terbentuk ketika komponen urin cairan dan berbagai mineral dan asam kehilangan keseimbangan, cairan lebih sedikit dibandingkan zat yang mengkristal seperti kalsium dan oxalate (Russari,2016). Di wilayah Margasari Kabupaten Tegal kejadian batu ginjal berehubung dengan tingkat kesadaran air sumur gali, riwayat keluarga, kebiasaan makanan yang mengandung sumber asam sitrat, kebiasaan makan yang mengandung sumber kalsium dan phosphor (Krisna, 2011).

Di indonesia batu ginjal merupakan penyakit yang paling sering terjadi di klinik urologi. Angka kejadian batu saluran kemih di Indonesia tahun 2002 adalah 37.636 kasus baru, dengan jumlah kunjungan 58.959 penderita. Sedangkan jumlah pasien yang dirawat adalah 19.018 penderita dengan jumlah kematian 378 penderita (Depkes RI, 2002 dalam Wardani, 20014). Dalam penelitian di salah satu rumah sakit di medan, yaitu RSUP Haji Adam Malik, medan pada tahun 2011 – 2014 menunjukkan bahwa laki – laki lebih banyak menderita batu salutran kemih di bandingkan dengan perempuan (Buntaram. 2014).

Penatalaksanaan batu ginjal salah satunya dengan pembedahan. Nyeri merupakan salah satu keluhan tersering pada pasien setelah mengalami pembedahan. Untuk itu nyeri harus mendapatkan penatalaksanaan yang baik. Penatalaksanaan nyeri mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Salah satu yaitu pendekatan non farmakologis adalah relaksasi.

Teknik relaksasi adalah teknik yang didasarkan kepada keyakinan bahwa tubuh berespon yang merangsang pikiran karena nyeri atau kondisi penyakitnya. Macam – macam terapi relaksasi yaitu latihan nafas dalam dan terapi murotal surat Ar-Rahman. (Kozier, Erb, Berman, & Snyder, 2010).

Maryani,. D,. E & Hartati,. E (2013) Menyatakan bahwa terapi murotal Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif terapi baru sebagai terapi relaksasi bahkan lebih baik dibandingkan terapi musik lainnya karena stimulan Al-Qur'an dapat memunculkan gelombang delta sebesar 63,11%.

Menurut penelitian Harsiwi, T (2014) setelah pemberian terapi murotal Al-Quran terjadi penurunan skala nyeri yang dirasakan, nyeri berat menjadi nyeri sedang.

Murotal Qur'an secara fisiologis dapat bertindak melalui stimulasi efektor reseptor . Murotal Qur'an dengan keteraturan irama, tempo lambat,lembut penuh penghayatan dan bacaan yang benar

mampu mendatangkan keterangan, meminimalkan kecemasan, dan dapat menimbulkan suatu respon relaksasi. Maryani, D., E & Hartati, E (2013)

Terapi murrotal Al-Qur'an dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon endofrin alami (serotonin) (Setiawan,2015). Salah satu surah di dalam Al-Qur'an yang memiliki efek terapiutik adalah surah Ar-Rahman ayat 1-78. Menurut penelitian Wahida et al., (2015) terapi murotal Al-Qur'an surah Ar - Rahman dapat menurunkan nyeri secara signifikan yaitu dengan nilai $p > 0,001$. Surah Ar-Rahman memiliki makna mengenai sifat pemurah dan sifat kasih sayang tuhan kepada hamba-Nya serta terdapat ayat yang sering di ulang sampai 31 kali.yang bearti: "Maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan"

Ruang baitussalam 2 merupakan ruang bangsal rawat bedah di ruang baitussalam 2 di RSI Sultan Agung. Hasi setudi pendahuluan yang dilakukan penulis menemukan bahwa belum ada penerapan terapi murotal surat Ar Rahman untuk menurunkan skala nyeri. Nyeri yang harus diatasi karena dapat mengganggu kenyamanan pasien.

Dari uraian diatas, nyeri memberikan masalah sehingga harus ditangani. Metode terapi murotal surat Ar-Rahman memiliki banyak manfaat misalnya mendengarkan surat Ar-Rahman dan berserah diri kepada Allah, sehingga penulis bantu menerapkan terapi murotal surat Ar-Rahman untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi

batu ginjal.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan penerapan terapi murotal surat Ar-Rahman untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post batu ginjal.

C. Tujuan Studi Kasus

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi murotal surat Ar-Rahman untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post batu ginjal.

D. Manfaat

1. Masyarakat :

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menurunkan skala nyeri dengan penerapan terapi murotal surat Ar-Rahman.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan :

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penatalaksanaan tindakan mandiri perawat

dengan penerapan terapi murotal surat Ar-Rahman

3. Penulis :

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur penerapan terapi murotal Ar-Rahman untuk menurunkan skala nyeri.